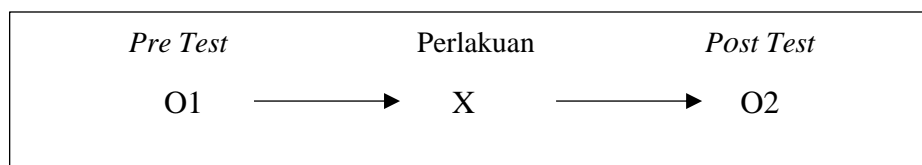


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Pre Experimental Design*, dalam desain ini terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel *independen*. Rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest*. Design ini adalah rancangan penelitian yang menggunakan *pre test* sesaat sebelum pemberian intervensi dan *post test* dilakukan sesudah diberikannya intervensi terhadap satu kelompok perlakuan (Nursalam, 2017).



Gambar 1. Desain Penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Tiktok terhadap Pengetahuan SADARI pada Remaja Putri.

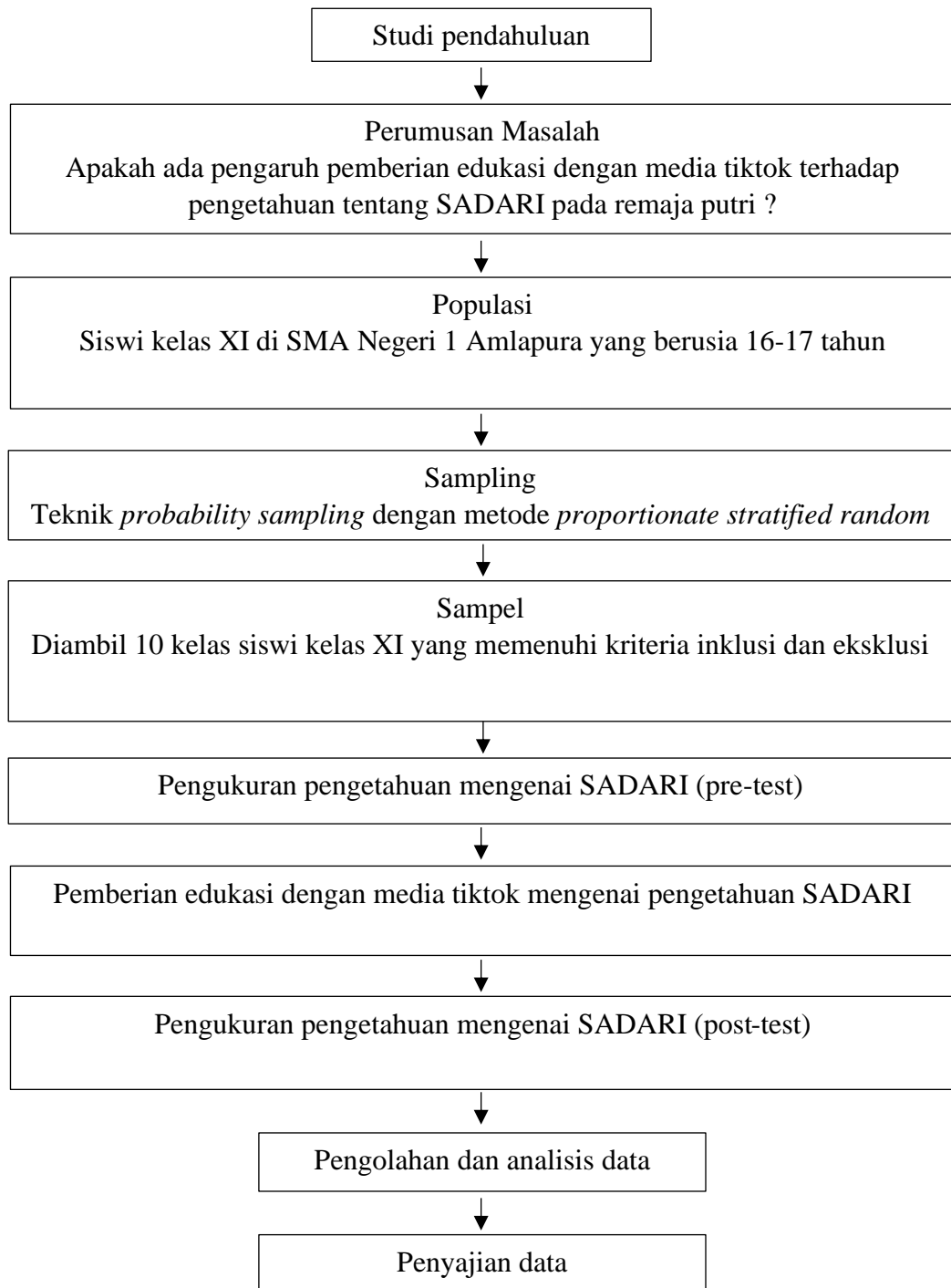
Keterangan :

O1 = Pengetahuan sebelum dilakukan intervensi pada remaja putri di SMA Negeri 1 Amlapura.

X = Intervensi pemberian edukasi pengetahuan SADARI di SMA Negeri 1 Amlapura.

O2 = Pengetahuan sesudah dilakukan intervensi pada remaja putri di SMA.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Edukasi dengan Media Tiktok Terhadap Pengetahuan tentang SADARI pada Remaja Putri.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Amlapura peneliti menemukan bahwa sekolah SMA Negeri 1 Amlapura generasi siswi kelas XI tahun 2025 belum pernah mendapatkan edukasi pengetahuan tentang SADARI. Pegumpulan data dilaksanakan pada 10 April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI yang sudah memasuki usia subur di SMA Negeri 1 Amlapura yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah sebanyak 186 siswi.

2. Sampel

Sampel terdiri atas populasi terjangkau yang bisa digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi siswi sekolah menengah atas yang duduk di kelas XI SMA Negeri 1 Amlapura dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria *inklusi* adalah karakteristik umum subjek penelitian dari sebuah populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

- 1). Siswi yang bersedia menjadi responden
- 2). Siswi yang sudah memasuki usia subur (16-17 tahun)
- 3). Siswi yang memiliki aplikasi tiktok

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria *inklusi* dari penelitian dikarena dapat menghambat jalannya penelitian (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1). Siswi yang tidak hadir saat penelitian

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Nursalam, 2017 sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n =jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) peneliti menggunakan 10% error level atau (e = 0,1)

berdasarkan rumus diatas besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{186}{1+186(0,1)^2}$$

$$n = \frac{186}{1+186.0,01}$$

$$n = \frac{186}{1+1,86}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$n = 65,03$$

$$n = 65 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampel 65 responden, untuk menghindari subjek yang drop out saat penelitian dengan menambahkan 10% dari jumlah sampel. Adapun perhitungan besar sampel yang mengalami drop out sebagai berikut:

$$n1 = n + (n \times 10\%)$$

Keterangan :

n1 = besar total sampel

n = besar sampel

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh :

$$n1 = n + (n \times 10\%)$$

$$n1 = 65 + (65 \times 10\%)$$

$$n1 = 72 \text{ responden}$$

Tabel 1
Distribusi Proporsi Sampel Remaja Putri di SMA Negeri 1 Amlapura
Tahun 2025

Kelas	Jumlah siswi	<i>Proportionate stratified random</i>	Jumlah sampel
XI.1	22	$\frac{22}{186} \times 72$	9
XI.2	23	$\frac{23}{186} \times 72$	9
XI.3	19	$\frac{19}{186} \times 72$	7

XI.4	23	$\frac{23}{186} \times 72$	9
XI.5	20	$\frac{20}{186} \times 72$	8
XI.6	20	$\frac{20}{186} \times 72$	8
XI.7	17	$\frac{17}{186} \times 72$	6
XI.8	18	$\frac{18}{186} \times 72$	7
XI.9	10	$\frac{10}{186} \times 72$	4
XI.10	14	$\frac{14}{186} \times 72$	5
	186		72

4. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang pasti sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. *proportionate stratified random sampling* merupakan suatu Teknik yang digunakan apabila populasi memiliki anggota dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2022).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Nursalam, 2017). Data primer yang dikumpulkan dari sampel yaitu data identitas dan pertanyaan terkait pengetahuan SADARI dengan menggunakan lembar kuesioner.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Pengurusan surat ijin penelitian kepada bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Pengurusan surat permohonan persetujuan etik ke Direktorat Poltekkes Denpasar
- c. Setelah mendapatkan ijin, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Amlapura pada hari senin tanggal 7 April 2025.
- d. Peneliti mulai melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Amlapura pada hari kamis tanggal 10 April 2025 yang bekerja sama dengan enumerator yaitu Waka Kurikulum untuk melakukan persamaan persepsi, sehingga dapat membantu dalam melaksanakan penelitian.
- e. Peneliti melakukan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

- f. Responden yang setuju diminta untuk menanda tangani *informed consent*, kemudian diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan, serta cara pengisian kuesioner.
- g. Setelah penjelasan mengenai pengisian kuesioner selesai maka dilakukan *pre test* untuk mengukur pengetahuan SADARI sebelum diberikan pemberian edukasi menggunakan tiktok.
- h. Memberikan pemberian edukasi mengenai pengetahuan SADARI melalui tiktok dengan memutar video selama 15 menit dengan durasi video 1 menit (2x selama seminggu).
- i. Setelah pemberian edukasi selesai, maka peneliti melakukan *post test* pada hari pertama kamis tanggal 10 April 2025
- j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- k. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- l. Kemudian peneliti melakukan kembali pemberian edukasi dan melakukan *post test* ke dua pada hari selasa tanggal 15 April 2025
- m. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- n. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuesioner.
- o. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh lalu dimasukkan ke master tabel.
- p. Menyusun laporan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati (Sugiyono, 2022). Jenis-jenis instrument penelitian yang dipergunakan dalam ilmu keperawatan dapat diklasifikasikan menjadi lima

bagian meliputi pengukuran, biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini digunakan lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara.

a. Kuesioner pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara.

Kuesioner dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti sebanyak 15 item pertanyaan dengan menggunakan skala guttman, pernyataan untuk jawaban benar (skor 1), Salah (skor 0). Terdapat kisi-kisi kuesioner seperti terlampir yaitu dengan indikator pengertian deteksi dini kanker payudara sebanyak 2 butir soal, factor resiko kanker payudara 3 butir soal, tujuan deteksi dini kanker payudara 2 butir soal, tanda dan gejala kanker payudara 5 butir soal, pelaksanaan deteksi kanker payudara 1 butir soal, dan dampak resiko kanker payudara terhadap fungsi reproduksi 1 butir soal. Kuesioner kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di SMA Negeri 2 Amlapura sebanyak 30 orang siswi pada tanggal 20 maret 2025.

b. Uji validitas

Validitas mengacu pada ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran (Dewi, 2018). Kuesioner dikatakan valid jika hasil r hitung $\geq r$ tabel, begitupun sebaliknya jika r hitung $\leq r$ tabel maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item- Total Correlation test* pengetahuan yang digunakan dalam penelitian ini terhadap deteksi dini kanker payudara. Pengujian menggunakan uji 2 sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai r -tabel pada uji validitas yaitu 30 sampel dengan taraf *signifikan* 0,05 dan jumlah data $(n)=30$. Pernyataan dalam test yang berjumlah 15 pernyataan di

nyatakan valid karena diperoleh hasil r -hitung \geq r -tabel (0,3610) dan hasil pengujian terlampir.

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menguji konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan konsisten, walaupun pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas menggunakan metode *alpha Cronbach*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *alpha Cronbach* $>$ r . Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)=30. Pernyataan dalam test yang berjumlah 15 pernyataan dinyatakan reliabel dengan hasil nilai *Cronbach alpha* $>$ r - nilai tabel (0,3610) dan hasil pengujian terlampir.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Adapun Teknik pengolahan data yang akan dilakukan pada penelitian ini menurut Notoatmodjo (2012) ,yaitu

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Data yang diperoleh adalah jawaban responden mengenai pengetahuan SADARI melalui kuesioner yang dijawab. Data tersebut kemudian dicek Kembali kelengkapan identitas dan kelengkapan jawaban. Mengedit bertujuan untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi seperti kesalahan identitas yang belum terisi.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden. Jika responden menjawab benar =1 dan jika menjawab salah=0.

c. Skoring

Skoring dilakukan dengan memberi skor berdasarkan jawaban responden. Pemberian skor untuk variabel pengetahuan deteksi dini kanker payudara, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor jawaban dengan nilai 1 dan salah dengan nilai 0.

d. Entering

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke perangkat computer.

e. Tabulating

Memasukan data dalam tabel distribusi frekuensi yang sudah dibuat dan disajikan dalam presentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

2. Teknik Analisa data

a. Analisa univariat

Analisis *univariat* (deskriptif) adalah prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Analisis dilakukan untuk menggambarkan variabel yang diteliti dengan penyajian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat frekuensi dan presentase variabel. Hasil pengukuran pengetahuan SADARI

menggunakan test pengetahuan SADARI dengan persentasi jawaban benar 76%-100% kategori baik, 56%-75% kategori cukup, $\leq 56\%$ kategori kurang. Berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan tentang SADARI dengan test pengetahuan mengenai tersebut, informasi diolah dengan memberi nilai 1 pada jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Sehingga rumus yang digunakan untuk menghitung nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor jawaban benar}}{\text{total skor pada kuesioner}} \times 100\%$$

b. *Analisa bivariat*

Analisis *bivariat* merupakan analisis untuk mengetahui interaksi antara dua variabel, baik secara komparatif, asosiatif maupun korelatif. Dalam penelitian ini uji analisis bivariat yang digunakan adalah uji *wilcoxon* karena data dalam penelitian ini menggunakan data ordinal. Uji *wilcoxon* dilakukan untuk uji kelompok berpasangan dengan tingkat signifikansi 5% ($p=0,05$). Jika *p-value* $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi dengan media tiktok berpengaruh terhadap pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Amlapura. Proses menganalisis data telah memanfaatkan program komputer. Hasil uji penelitian ini didapatkan nilai *p-value* pada kolom *sig.* = $0,000 <0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi dengan media tiktok berpengaruh terhadap pengetahuan tentang SADARI pada remaja putri di SMA Negeri 1 Amlapura. Hasil pengujian ini terlampir

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka dari itu peneliti wajib untuk memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Apabila tidak dilaksanakan maka peneliti akan melanggar hak-hak

(otonomi) manusia yang kebetulan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2017). Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut (Supardi & Rustika, 2013) yaitu :

a. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Responden berhak memilih untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan keterlibatan responden dengan bertujuan menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian, dalam penelitian dan memfasilitasi responden dengan *informed consent*.

b. Surat persetujuan (*informed consent*)

Dalam *informed consent* siswi akan ditanyakan apakah bersedia terlibat menjadi responden dalam penelitian ini.

c. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Menyangkut upaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden.

d. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian, responden tidak dipilih berdasarkan suku, ras, dan agama yang dianut.